



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA
LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM
DI PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

SKRIPSI



Oleh:

**GHEA GAZIRA
NIM. 11527200249**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1440 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA
LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM
DI PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(SH)*



Oleh:

**GHEA GAZIRA
NIM. 11527200249**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU**

1440 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA*, yang ditulis oleh :

Nama : **Ghea Gazira**
NIM : 11527200249
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Jumat, 27 Desember 2019**
Waktu : **13.30 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Firdaus, SH., MH

Sekretaris
Roni Kurniawan, SH., MH

Penguji I
Hj. Nuraini Sahu, SH., MH

Penguji II
Dr. H. Abu Samah, SH., MH

[Handwritten signatures of the examiners]

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul *"Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Hak Cipta Lagu Sebagai Usaha Iklan Pada Radio Gress Fm di Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta"*

Nama : Ghea Gazira
 NIM : 11527200249
 Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat di terima dan di setujui untuk di ujikan dalam sidang Munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Oktober 2019
 Pembimbing Skripsi

Roni Kurniawan, SH, MH
 NIK.130217086

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ghea Gazira (2019) : “Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Hak Cipta Lagu Sebagai Usaha Iklan Pada Radio Gress Fm Di Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta”

Lagu merupakan salah satu karya cipta yang dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Namun pada kenyataannya masih banyak pihak yang menggunakan lagu tanpa seizin pencipta, khususnya terhadap pelanggaran yang terjadi oleh Radio Gress Fm dimana pihak ini radio telah menggunakan lagu hasil ciptaan orang lain serta menggunakannya tanpa seizin pencipta untuk digunakan dalam kepentingan komersial. Hal tersebut tentu saja merugikan pencipta dan pemegang hak cipta sebagai pemilik ciptaan tersebut dengan dilanggarnya hak eksklusif pencipta.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh tentang bagaimana perlindungan hukum terhadap hak cipta lagu sebagai usaha iklan pada Radio Gress Fm di Pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan Apa kendala dalam perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan yang digunakan oleh radio gress fm di Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis, dimana penelitian dilakukan terhadap keadaan yang nyata pada radio gress fm di Jalan Punai, Kecamatan Sukajadi. Dengan maksud dan tujuan untuk menemukannya fakta, kemudian dilanjutkan dengan menemukan masalah, kemudian menuju kepada identifikasi masalah dan pada akhirnya menuju kepada cara penyelesaian masalah. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yang terdiri dari 2 orang pimpinan dan karyawan Radio Gress Fm Pekanbaru, 1 orang Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau, 1 Orang Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, dan 10 Orang Pendengar Radio Gress Fm.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu hasil ciptaan orang lain tanpa seizin pencipta dapat dikatakan sebagai pelanggaran hak cipta, karena hal ini bertentangan dengan hak eksklusif pencipta yang terdiri dari hak moral dan hak ekonomi. Dan bentuk perlindungan hukum yang diberikan berupa upaya preventif atau pencegahan dan upaya represif ataupun memberikan sanksi kepada pihak radio. Adapun kendala dalam perlindungan hukum terhadap hak cipta lagu dalam usaha iklan menurut pihak radio yaitu rumitnya menghubungi pencipta lagu dan pengurusan izin yang sulit. Selanjutnya kendala menurut komisi penyiaran indonesia daerah yaitu tidak adanya laporan dari pemegang hak cipta/pencipta lagu dan tidak adanya lembaga manajemen kolektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subhanallahu wata'ala* Dzat Yang Maha Agung atas segala anugrah dan perlindungan-Nya, nikmat iman, islam, hidup, kekuatan, serta jalan takdir dan keajaiban yang kesempurnaan-Nya takkan mampu tersentuh oleh bahasa. Ucapan syukur kepada Allah *Subhanallahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini. Salam dan Shalawat tetuju kepada Nabi Muhammad Sallahu'alaihi wassalam yang telah menjadi rahmat bagi seluruh alam dengan mengucapkan "*Allahumma sholli 'alaa sayyidina Muhammad, wa 'ala alihi sayyidina Muhammad*".

Skripsi dengan judul "**Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Hak Cipta Lagu Sebagai Usaha Iklan Pada Radio Gress Fm di Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun terdapat kesulitan dan hambatan yang telah penulis alami selama proses penulisan skripsi ini, namun akhirnya di balik kesulitan tersebut berkat kasih dan sayang-Nya sehingga ada kemudahan yang diberikan kepada penulis oleh Allah *Subhanallahuwata'ala*. Skripsi ini dapat diselesaikan bukan hanya atas upaya penulis sendiri, namun juga atas kerja keras dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi teman-teman yang sangat berharga dalam setiap proses penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan rendah hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas bantuan dan kontribusi yang selama ini diberikan kepada penulis, terutama kepada :

1. Allah *Subhanallahuwata'ala* yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa membukakan jalan dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
2. Ayahanda Tercinta Abu Hanifah dan Ibunda Tercinta Yuskanidar A.Md, Abang Yuri Syaukas, SH dan Adik Risha Meutia Putri yang tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan penulis, memberikan semangat, motivasi, hingga akhirnya penulis berhasil menyandang gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal yang sama penulis ucapkan kepada keluarga-keluarga penulis, terima kasih atas doa serta motivasi yang telah diberikan selama ini yang selalu menguatkan penulis dan sampai akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kepada penulis kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;

4. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr.Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan selama ini kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

5. Bapak Firdaus, SH, MH selaku ketua jurusan Ilmu Hukum yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, saran beserta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

6. Bapak Roni Kurniawan, SH, MH, selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya untuk membimbing penulis dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan motivasi yang begitu besar kepada penulis;

7. Ibu Dra. Nurlaili, M.Ag, selaku penasehat akademik yang selalu memberikan pengarahan dan mengingatkan penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini;

8. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen dan staf-staf Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

9. Seluruh karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
10. Teruntuk teman baik penulis Auliya Markha Idris, Dwi Ayuning Bijaksani, Desi Ratna, Halimah, Clara Anggradini, Dinda Yanti, Indah Rahmahsari, Cut Melisa W.U, Siti Nuryana, Nurazizah, Tia Rahmatika Hakim, Anis Trianti, Yuni Lestari, Novia Dwi Sandri, Purwanti, Hardiana, Asnurhaya Tda'adah, Sri Handayani, Rafika Dewi, Siti Sholihah, Dian Anjarwati, Ririn Purnamatamzil, Siti Nurjannah, Brama Yudha Andika, Hendra Gunawan, Fariz Auliya Hasibuan, Hadi Mulia Putra, Rizky Saputra, Muhammad Suhani, Aprius Apolonius Tarihoran, Kherul Rohman, Samiun Kasri yang telah banyak membantu, memberikan arahan dan motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis,

GHEA GAZIRA
NIM. 11527200249



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	21
A. Sejarah Berdiri Perusahaan	21
B. Visi dan Misi	23
C. Struktur Organisasi.....	23
D. Tugas dan Tanggung Jawab Jabatan	24
E. Advertising Rates.....	27
F. Format Program	28
BAB III TINJAUAN TEORI	29
A. Hak Cipta	29
B. Perlindungan Hukum.....	43
C. Penegakan Hukum.....	46
D. Priklanan	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Perlindungan Hukum Terhadap Penggunaan Hak Cipta Sebagai Usaha Iklan Pada Radio Gress Fm di Pekanbaru Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 52
- B. Kendala Dalam Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Lagu Sebagai Iklan Yang Digunakan Oleh Radio Gress Fm 64

- BAB V PENUTUP 68**
- A. Kesimpulan 68
 - B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi dan Sampel	16
-------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak kekayaan intelektual adalah hak-hak untuk berbuat sesuatu atas kekayaan intelektual yang diatur oleh norma-norma atau hukum yang berlaku. Hak kekayaan intelektual merupakan hasil olah pikir manusia yang diimplementasikan berupa ciptaan yang berbentuk karya, seni, desain, maupun penemuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan manusia. Hasil olah pikir itu kemudian dirumuskan sebagai intelektualitas.¹ Hak kekayaan intelektual merupakan terjemahan dari *Intellectual Property Right* yang dideskripsikan sebagai hak yang timbul karna kemampuan intelektual manusia. Konsepsi mengenai Hak Kekayaan Intelektual didasarkan pada pemikiran bahwa karya intelektual yang telah dihasilkan manusia memerlukan pengorbanan tenaga, waktu, dan biaya. Adanya pengorbanan tersebut menjadi karya yang telah dihasilkan memiliki nilai ekonomi karena manfaat yang dapat dinikmati.²

Hak Kekayaan Intelektual merupakan benda tidak berwujud hasil kegiatan intelektual (daya cipta) manusia manusia yang diungkapkan ke dalam suatu bentuk ciptaan atau penemuan tertentu. Kegiatan intelektual (daya cipta) terdapat dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Dari segi hukum perlu dipahami bahwa yang dilindungi oleh hukum adalah Hak Kekayaan Intelektual, bukan benda material bentuk jelmaan Hak Kekayaan Intelektual.

¹ Andrian Sutedi, *Hak Kekayaan Intelektual*, (Jakarta: Citra Aditaya Bakti, 2009), h.38.

² Afrillyana Purba, *TRIP's-WTO & Hukum HKI Indonesia*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasannya adalah Hak Kekayaan Intelektual merupakan hak eksklusif yang hanya ada dan melekat pada pemilik atau pemegang hak, sehingga pihak lain apabila ingin memanfaatkan atau menggunakan hak tersebut untuk menciptakan atau memproduksi benda material bentuk jelmaannya wajib memperoleh lisensi (izin) dari pemilik atau pemegang hak.³

Dengan demikian, konsepsi kepemilikan (possession), kekayaan atau hak-hak kekayaan lain yang melekat kepada atau terkait dengan mengkopi dari karya cipta termasuk hak untuk mendapatkan akses melalui media network computer, tidak seorangpun dapat menguasai dan menjalankan hak-hak eksklusif dari pemilik hak cipta misal hak untuk mengumumkan ke publik atau hak untuk memproduksi.⁴

Hak cipta merupakan salah satu hak kekayaan intelektual, yang dimaksud dengan hak cipta adalah hak eksklusif atau hak yang dimiliki si pencipta atau si pemegang hak cipta untuk mengatur penggunaan hasil karya atau hasil olah gagasan atau informasi tertentu. Pada dasarnya hak cipta merupakan hak untuk menyalin suatu ciptaan, atau hak untuk menikmati suatu karya secara sah. Hak cipta juga sekaligus juga memungkinkan pemegang hak tersebut untuk membatasi pemanfaatan, dan mencegah pemanfaatan secara tidak sah, atas suatu ciptaan.⁵

Hak cipta juga merupakan hak khusus bagi pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaanya atau memberi izin untuk

³ Abdul Kadir Muhammad, *Kajian Hukum Ekonomi Hak Kekayaan Intelektual*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2001), h. 1.

⁴ Suyud Margono, *Hukum Hak Cipta Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 29.

⁵ Haris Munandar, Sally Sitanggang, *Mengenal Hak Kekayaan Intelektual*. (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dalam bidang pengetahuan, kesenian, dan kesusastraan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu.⁶ Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta mendefinisikan hak cipta sebagai berikut:

“Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.”⁷

Dari pengertian hak cipta pada pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dijelaskan bahwa hak cipta juga merupakan hak eksklusif. Keberadaan hak eksklusif melekat erat kepada pemiliknya atau pemegangnya yang merupakan kekuasaan pribadi atas ciptaan yang bersangkutan. Oleh karena itu tidak ada pihak lain yang boleh memanfaatkan hak cipta kecuali atas izin pemegangnya.⁸

Hak moral adalah hak yang melekat pada diri pencipta atau pelaku yang tidak dapat dihilangkan atau dihapus tanpa alasan apapun, walaupun hak cipta atau hak terkait telah dialihkan.⁹ Dan sebagaimana juga dijelaskan dalam Pasal 5 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta yakni :

hak moral merupakan hak yang melekat secara abadi pada diri pencipta untuk:

- a. Tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan namanya;
- b. Menggunakan nama aslinya atau samarannya;
- c. Mengubah ciptaannya sesuai dengan kepatuhan dalam masyarakat;
- d. Mengubah judul dan anak judul ciptaan; dan

⁶Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2011), h.208.

⁷Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

⁸ Gatot Suparmono, *Hak Cipta dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.44.

⁹Andrian Sutedi, *Op.Cit*, h.115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Mempertahankan haknya dalam terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan atau reputasinya.*¹⁰

Sedangkan hak ekonomi adalah hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas ciptaan serta produk Hak terkait.¹¹ Dan dijelaskan juga mengenai hak ekonomi pada Pasal 9 Ayat 1-3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta menerangkan bahwa:¹²

1. *Pencipta atau pemegang hak cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan :*
 - a. *Penerbitan Ciptaan.*
 - b. *Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya*
 - c. *Penerjemah ciptaan.*
 - d. *Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan.*
 - e. *pendistribusian ciptaan atau salinannya.*
 - f. *Pertunjukan Ciptaan.*
 - g. *Pengumuman ciptaan.*
 - h. *Komunikasi ciptaan, dan*
 - i. *Penyewaan ciptaan.*
2. *Setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib mendapatkan izin pencipta atau pemegang hak cipta.*
3. *Setiap orang yang tanpa izin hak cipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan/atau penggunaan secara komersial ciptaan.*

Penggunaan secara komersial seperti yang dimaksudkan pada Pasal 1

Ayat 24 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta adalah :

Penggunaan secara komersial adalah pemanfaatan ciptaan dan/atau produk hak terkait dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi dari berbagai sumber atau berbayar.

Artinya setiap orang yang menggunakan hak cipta atau hasil karya orang lain yang bertentangan dengan hak eksklusif pencipta merupakan suatu bentuk pelanggaran hak cipta. Dan menggunakan hasil karya orang lain yang

¹⁰Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

¹¹Andrian Sutedi, *Loc. Cit.*

¹²Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan komersil dan memperoleh keuntungan ekonomi dari hal tersebut merupakan suatu pelanggaran yang bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Dalam Pasal 40 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta mengatur mengenai objek ciptaan yang dilindungi yakni seperti :

Ciptaan yang dilindungi meliputi ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra yang terdiri atas:

- a. Buku, pamflet, perwajahan karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lainnya;
- b. Ceramah, kuliah, pidato, dan ciptaan sejenis lainnya;
- c. Alat praga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
- d. Lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks;
- e. Drama, drama musikal, tari, koreografi, perwayangan, dan pantomim;
- f. Karya seni rupa dalam segala bentuk seperti lukisan, gambar, ukiran kaligrafi, seni pahat, patung atau kloase;
- g. Karya seni terapan;
- h. Karya arsitektur;
- i. Peta;
- j. Karya seni batik atau seni motif lain;
- k. Karya fotografi;
- l. Potret;
- m. Karya sinematografi
- n. Terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransem, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi;
- o. Terjemahan, adaptasi, aransem, transformasi, atau modifikasi ekspresi budaya tradisional;
- p. Kompilasi Ciptaan atau data, baik dalam format yang dapat dibaca dengan Program Komputer maupun media lainnya;
- q. Kompilasi ekspresi budaya tradisional selama kompilasi tersebut merupakan karya yang asli;
- r. Permainan video; dan
- s. Program Komputer.¹³

¹³Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan meningkatnya teknologi didalam masyarakat, maka semakin mudah pula masyarakat mengakses lagu sehingga menyebabkan hak cipta tersebut harus dilindungi. Masyarakat pendengar musik pun tidak kalah apresiaifnya dengan perkembangan musik di Indonesia. Untuk itu banyak sekali media-media yang berusaha menyalurkan apresiasi-apresiasi tersebut kedalam bentuk audio visual khususnya media penyiaran, berupa stasiun radio. Dalam radio misalnya sebuah music, kata dan efek suara lainnya akan mempengaruhi emosi pendengar seolah-olah mereka berada di lokasi kejadian yang dikomunikasikan. Hal itu tentu dikenal dengan istilah *the theatre of mind*.¹⁴

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan caramodulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bias merambatlewat ruang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium atau pengangkut.¹⁵ Radio juga merupakan salah satu dari bentuk komunikasi massa. Melalui radio suatu komunikasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak banyak dapat berlangsung dalam waktu yang singkat dan komunikan akan menerima komunikasi secara bersamaan walaupun di tempat yang berbeda.

Dalam Pasal 1 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran:

¹⁴Masduki, *Menjadi Broadcater Profesional*, (Yogyakarta:Pustaka Populer LKIS Yogyakarta, 2012), h.15.

¹⁵Asep Syamsul, Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung:Nuansa, 2009), h.21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.”¹⁶

Jika dibandingkan dengan media massa yang lain, radio memiliki karakteristik khas sebagai berikut:¹⁷

1. *Auditori*, radio adalah suara untuk didengar, karenanya isi siaran bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
2. *Transmisi*, proses penyebarluasan dan penyampaian kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
3. Mengandung gangguan, seperti timbul-tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*noise factor*).
4. *Theatre of mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara.
5. Identik dengan musik, radio merupakan sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

Radio sudah dikenal sejak dulu sering memutar lagu/musik ciptaan anak bangsa Indonesia. Karena radio termasuk media yang lumayan ramai peminatnya. Dalam dua puluh tahun terakhir, jenis program siaran populer di berbagai Negara termasuk di Indonesia salah satunya merupakan musik, dimana pemutarannya disusun berdasarkan penyanyi dan jenis musik.¹⁸

Salah satunya di Kota Pekanbaru pada Radio Gress Fm yang merupakan salah satu radio swasta yang beralamat di Jalan Punai nomor 8

¹⁶Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

¹⁷Onung Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2003), h.19.

¹⁸<http://www.slideshare.net/mobile/prinsip-penyiaran-radio>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dimiliki oleh PT. Radio Gemari Poespa Sri Indrapura yang bergerak pada bidang jasa penyiaran radio dan dipimpin oleh seorang Direktur bernama Susi Heryanti. Radio Gress Fm memiliki gelombang frekuensi 105,8 MHz. Radio yang diakui sebagai radio swasta pada tahun 1997 dengan materi utama siaran adalah musik radio ini juga dikenal selalu memutar lagu-lagu terbaru yang tentunya sesuai dengan yang ingin didengarkan oleh pendengarnya dan format musik nya pun 65% lagu barat dan 35% lagu Indonesia. Radio yang memiliki slogan *more than just music* memiliki jumlah pendengar radio yang lebih didengar oleh anak muda yang rata-rata berada pada usia 15-20 tahun.¹⁹

Secara definisi lagu dan/atau musik dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi tersebut).

Dalam Pasal 40 Ayat 1 huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta disebutkan bahwa lagu dan/atau musik dengan atau tanpa teks merupakan ciptaan yang dilindungi. Pasal ini menjelaskan adanya perlindungan hukum dalam bidang lagu dan/atau musik. Pencipta tau pemegang hak cipta atas karya lagu dan/atau musik memiliki hak untuk memberikan izin atau melarang orang lain yang tanpa adanya persetujuan

¹⁹Profil Radio Gress FM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan karyanya untuk kepentingan yang bersifat komersial. Masa berlaku hak ekonomi atas pencipta atau pemegang hak cipta tersebut adalah selama hidup pencipta dan akan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah pencipta meninggal dunia, terhitung mulai 1 Januari tahun berikutnya. Setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi wajib mendapatkan izin pencipta atau pemegang hak cipta, pemberian izin dimaksud contohnya melalui perjanjian lisensi dengan kewajiban bagi pihak lain (penerima lisensi) membayar sejumlah royalti kepada si pencipta (pemberi lisensi).²⁰ Dan dalam hal ini tidak dipenuhinya terkait izin ini, maka terdapat larangan untuk melakukan penggandaan dan/atau penggunaan lagu secara komersial pada suatu ciptaan. Adapun yang dimaksudkan dengan penggandaan berdasarkan Pasal 1 Ayat 12 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta adalah:

“Proses, perbuatan, atau cara menggandakan satu salinan ciptaan dan/atau fonogram atau lebih dengan cara dan dalam bentuk apapun, secara permanen atau sementara.”

Dalam kasusnya hal ini terkait dengan diperbolehkan atau tidaknya penggunaan musik sebagai suara latar (*background*) iklan pada radio, mengacu pada dua hal yaitu dengan izin atau tanpa izin dari pencipta suatu karya tersebut. Jika penggunaannya dilakukan dengan izin maka hak tersebut diperbolehkan secara hukum dan tanpa merugikan pihak pencipta, dengan syarat penggunaan karya cipta lagu dan/atau musik harus sesuai dengan lisensi yang terdapat disetiap karya lagu dan/musik tersebut.

²⁰Adrian Sutedi, *Hak Atas Kekayaan Intelektual*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan lagu sebagai suara latar (*background*) iklan pada radio, pihak radio Gress Fm menggunakan hak cipta orang lain dalam bentuk lagu untuk dijadikan suara latar (*background*) pada iklan berbayar . Pihak radio menggunakan lagu ciptaan orang lain tanpa memiliki izin dan lagu yang dijadikan suara latar (*background*) iklan tersebut adalah lagu dari Alan Walker dengan judul *On My Way* lagu yang tengah *viral* dikalangan radio dan remaja sebagai pendengarnya. Dari kegiatan memutar lagu dalam bentuk suara latar (*background*) pada iklan berbayar radio ini tentunya memperoleh keuntungan. Serta kegiatan berupa mengiklankan lagu dapat dikategorikan sebagai penggandaan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Hak Cipta. Pihak radio mendapatkan manfaat secara komersial berupa keuntungan ekonomi atas lagu yang diputar. Oleh karnanya penggandaan atau penggunaan secara komersial tanpa izin dari pencipta ataupun pemegang hak cipta merupakan suatu pelanggaran.

Dalam takaran ekonomi, kelahiran suatu karya telah melibatkan tenaga, waktu dan biaya. Bila dilihat dari segi usaha untuk mendorong tumbuhnya sikap dan budaya menghormati atau menghargai jerih payah atau hasil karya orang lain, memiliki arti penting. Apalagi kalau hal ini ditinjau dari kebutuhan Negara untuk mewujudkan tatanan kehidupan ekonomi yang tetap memberikan penghormatan terhadap hak-hak perseorangan secara seimbang dengan kepentingan masyarakat bangsanya.²¹

²¹ Suyud Margono, *Op.Cit*, h.51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hal yang terpenting dari hak cipta adalah adanya suatu ciptaan tertentu yang memerlukan upaya perlindungan akan ciptaanya. Karena suatu kegiatan pemutaran lagu tanpa izin dengan maksud mendapatkan manfaat berupa keuntungan komersial menyebabkan dorongan untuk mengembangkan karya lainnya akan menurun atau bahkan hilang, dan akibatnya pertumbuhan kreatifitas manusia dan pengembangan industri dapat terhambat. Oleh karena itu, hal ini merupakan ketertarikan penulis untuk membahas permasalahan ini dengan judul: **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitian terhadap perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan pada radio gress fm di Pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta .

C. Rumusan Masalah

Dari uraian dalam latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan pada Radio Gress Fm di Pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa kendala dalam perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan yang digunakan oleh Radio Gress Fm di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melalui permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan pada radio gress fm di pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta
- b. Untuk mengetahui kendala dalam perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan yang digunakan oleh Radio Gress Fm di Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan dari penelitian ini untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang hukum terutama tentang perlindungan hukum terhadap lagu yang digunakan sebagai usaha iklan di radio tanpa izin.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan ataupun sumber informasi bagi penulis dan kalangan akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang sama dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan permasalahan tersebut dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

- c. Penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan S1 pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian hukum, adanya kerangka konseptual dan landasan atau kerangka teoritis menjadi sangat penting. Dalam kerangka konseptual diungkapkan beberapa konsepsi dan pengertian yang akan dipergunakan sebagai dasar penelitian hukum.²² Adapun beberapa teori yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Hak Cipta

Hak Cipta dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang didefinisikan sebagai berikut:

*Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.*²³

2. Perlindungan Hukum

Menurut Sudikno Mertokusumo, hukum berfungsi sebagai perlindungan kepentingan manusia. Agar kepentingan manusia dilindungi, hukum harus dilaksanakan. Pelaksanaan hukum dapat berlangsung secara normal, damai, tetapi dapat terjadi juga karena pelanggaran hukum. Pelanggaran hukum terjadi ketika subjek hukum tertentu tidak

²² Soejono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.7.

²³ Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kewajiban yang seharusnya dijalankan atau karena melanggar hak-hak subjek hukum lain. Subjek hukum yang dilanggar hak-haknya harus mendapatkan perlindungan hukum.²⁴

3. Teori Periklanan

Periklanan merupakan penyajian pesan-pesan penjualan yang supersuasif mungkin demi memasarkan produk-produk barang atau jasa dengan biaya yang semurah-murahnya.²⁵

Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis artinya penelitian yang langsung mengumpulkan data ke lokasi penelitian terhadap penerapan aturan hukum pada masyarakat.²⁶ Dalam hal ini literatur-literatur yang digunakan adalah literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini, salah satunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan gejala dan fakta,²⁷ yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian deskriptif ini juga memiliki tujuan menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan gejala,

²⁴ Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.256.

²⁵ Frank Jefkins, *Periklanan*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h.22.

²⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 96.

²⁷ *Ibid*, h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok tertentu untuk menemukan penyebaran suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.²⁸

2. Sumber Data

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat lokasi penelitian.²⁹ berupa data hasil dari metode pengamatan (observasi) ataupun wawancara yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Data Skunder yaitu data pendukung yang penulis peroleh dari literatur tentang teori-teori hukum. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan, maka data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data-data skunder yang terdiri dari :
 - 1) Bahan hukum primer, yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, serta Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
 - 2) Bahan hukum skunder, yaitu sebagai bahan hukum penunjang untuk memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer, seperti pendapat-pendapat ahli yang memuat jurnal-jurnal hukum, literatur-literatur hukum serta berbagai hasil internet dengan menyebut isinya.

²⁸ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.25.

²⁹ *Ibid*, h.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bahan hukum tersier, untuk bahan hukum tersier diperoleh dari kamus atau ensiklopedia yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁰ Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.³¹ Teknik sampling yang digunakan penulisan adalah Purposive Sampling, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu.³² Sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 1.1

Tabel 1.1
Populasi dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Pimpinan dan karyawan Radio Gress Fm Pekanbaru	2	2	100%
2.	Pelayanan Hukum Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia	1	1	100%
3.	Komisi Penyiaran Indonesia Provinsi Riau	1	1	100%
4.	Pendengar Radio Gress Fm Pekanbaru	50	10	20%
Jumlah		54	14	26%

³⁰ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.78.

³¹ Bambang Sunggono, *Metode penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),

³² Suratman, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Metode Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, adalah aktifitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan atau melanjutkan suatu penelitian.³³ Yakni dengan melakukan pengamatan langsung pada tempat penelitian.
- b. Wawancara, merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³⁴
- c. Studi pustaka, yaitu peneliti mencari data atau informasi melalui jurnal, buku-buku referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari data sekunder guna mendukung data primer.

5. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul dan dianalisa, maka penulis menjelaskan data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif. Yakni memaparkan apa adanya tentang suatu peristiwa hukum atau kondisi hukum untuk dianalisa.³⁵

³³ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007), h.24.

³⁴ *Ibid*, h.24.

³⁵ I Made Pasek Daintha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h.152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Analisis Data

Setelah data tersusun secara sistematis, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis. Analisa data dilakukan secara sistematis, kualitatif, komprehensif dan lengkap. Analisa secara sistematis dalam penelitian ini menjalankan sesuai dengan konsep sehingga dapat memberikan jawaban. Analisis kualitatif dalam penelitian menjabarkan secara bermutu dalam kalimat yang teratur sehingga memudahkan pembahasan dan pemahaman. Komprehensif artinya pembahasan data secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara menjelaskan dan menerangkan data dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun dengan pokok bahasan, tujuan dan konsep yang berkaitan dengan hal tersebut secara sistematis, kemudian dilakukan bahasan analisis kesimpulannya sebagai jawaban atas pokok bahasan yang dikemukakan dalam penelitian atau dengan kata lain yakni proses penyusunan, mengkategorikan data kualitatif, mencari pola atau tema, dengan maksud memahami maknanya.³⁶ Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara mengelompokkan dan memilih menurut jenisnya, data atau bahan yang bersifat kualitatif dalam bentuk uraian kalimat yang jelas dan rinci sesuai dengan masalah pokok. Selanjutnya data dibahas dengan cara membandingkan dengan teori, peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan

³⁶ Burhan Ashofa, *Op.Cit*, h.45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, lalu ditarik suatu kesimpulan dari hal yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus yang lazim disebut metode deduktif.³⁷

G Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penggambaran dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan melalui sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tinjauan umum lokasi penelitian, gambaran umum tentang tempat penelitian serta kegiatan tempat penelitian.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang pemaparan pengertian-pengertian, dan teori-teori hukum yang akan dipakai dalam menganalisa permasalahan yang dibahas sehubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penyajian data dan hasil penelitian tentang perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu sebagai

³⁷ Bambang Sunggono, *Op.Cit*, h.45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha iklan pada radio gress fm di Pekanbaru berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta serta kendala dalam perlindungan hukum pada penggunaan hak cipta lagu sebagai usaha iklan yang digunakan oleh radio gress fm di Pekanbaru.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditemui di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri Perusahaan

Penyiaran sebagai bagian dari aktifitas komunikasi massa, merupakan kegiatan strategi dalam pembentukan opini dalam mengarahkan public untuk berpihak terhadap suatu nilai yang disosialisasikan. Untuk itu sebuah lembaga penyiaran yang berkualitas, kreatif, inovatif, mendidik dan kritis sangatlah diperlukan untuk mencerdarkan kehidupan bangsa.

PT Radio Gemaria Poespa Sri Indrapura atau yang lebih dikenal sebagai radio Gress FM ini beralamat di Jalan Punai No.8 Sukajadi Pekanbaru Riau, yang bergerak pada bidang jasa penyiaran radio dan dipimpin oleh seorang Direktur bernama Susi Heryanti. Radio Gress Fm berdiri pada 01 April 1997 berdasarkan akte notaris No.210 dihadapan notaris Syamsul Faryeti, SH atasnama Hersan Widiatmono.

Perusahaan ini menggunakan gelombang siaran FM dengan Frekuensi 105,8 Mhz tahun 2014, Radio Gress Fm (105,8 Mhz) ini sudah memasuki usia 17 tahun. Dan perusahaan ini tergabung dalam Asosiasi Persantuan Radio Siaran Swasta Indonesia (PRSSNI) dengan nomor keanggotaan 720/XVIII/1997. Pada awalnya Radio Gress ini beroperasi menempati sebuah bangunan ruko yang disewa dengan beralamat Jalan Pepaya No. 34c Sukajadi Pekanbaru. Pada awal tahun 1999 Radio Gress menempati gedung baru milik sendiri yang beroperasi di Jalan Punai No.08 Sukajadi Pekanbaru. Berdasarkan surat permohonan pindah alamat No. 024/Gress/E/021999 yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Penerangan Provinsi Riau dengan No Surat 069/Gress/E/1999 kepada ketua PD PRSSNI.

Perusahaan ini memiliki 3 stasiun radio dengan *gendre* yang berbeda-beda diantaranya :

1. Radio Gress 105,8 FM (Segmentasi remaja/kalangan muda)
2. Radio Warna 104,2 FM (Segmentasi generasi 90-an)
3. Radio Adinda 90,0 FM (Segmentasi dangdut)

Perusahaan ini menyisakan 2 radio aktif sampai dengan hari ini yaitu Radio Gress 105,8 FM dan Radio Warna 104,2 FM. Radio Gress ini juga menjalin kerjasama dengan radio lainnya yang juga disebut dengan “ *Gress Media Group*” . Gress Group ini tersebar tersebar di Kota-kota Provinsi Riau maupun Kepulauan Riau seperti Radio Warna 104,2 FM yang berada di Kota Pekanbaru, Radio Gress 88,0 FM yang berada di Kota Batam, Radio KLa 100,5 FM yang berada di Kota Dumai dan Radio Media 97,9 FM yang berada di Siak.

Radio Gress 105,8 FM diakui sebagai radio siaran swasta pada tahun 1997 setelah mendapatkan surat rekomendasi Gubernur KDH tingkat 1 Riau no.73/SR/1997 serta surat rekomendasi Direktorat jen radio televisi dan film no.459/RTF/KIV/IV/199 maka oleh Departemen Pariwisata dan telekomunikasi melalui direktorat jendral pos dan telekomunikasi telah mengeluarkan izin radio siaran non-pemerintah dengan no.056/SK.ANGGOTA/PP/IX/1997.

B. Visi dan Misi

Adapun visi dari Radio Gress FM adalah mewujudkan generasi muda yang berkepribadian sesuai dengan norma nilai bangsa. Sementara itu misi dari Radio Gress FM ini adalah :

1. Memupuk rasa kebangsaan lewat program hiburan yang sehat dan informasi local dan global yang dibutuhkan generasi muda.
2. Membuat program *off-air* berupa panggung hiburan yang melibatkan generasi muda.
3. Mengembangkan kepribadian nasional lewat program siaran yang bertumpu pada pendidikan, moral, ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyalurkan aspirasi generasi muda yang dikemas dalam bentuk siaran hiburan. Informasi dan iklan seperti kesehatan, gaya hidup, *fashion*, *sport* dan hobi.
5. Pencipta *trend* positif bagi anak muda Pekanbaru.
6. Radio yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungannya.

C. Struktur Organisasi

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penyiaran, Radio Gress 105,8 FM memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut maka diperlukan struktur organisasi yang berlandaskan pada batas-batas wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan disetiap bagiannya sesuai dengan tugas masing-masing. Struktur organisasi diharapkan dapat dibentuk agar dapat mencapai tujuan-tujuan dari Radio Gress

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



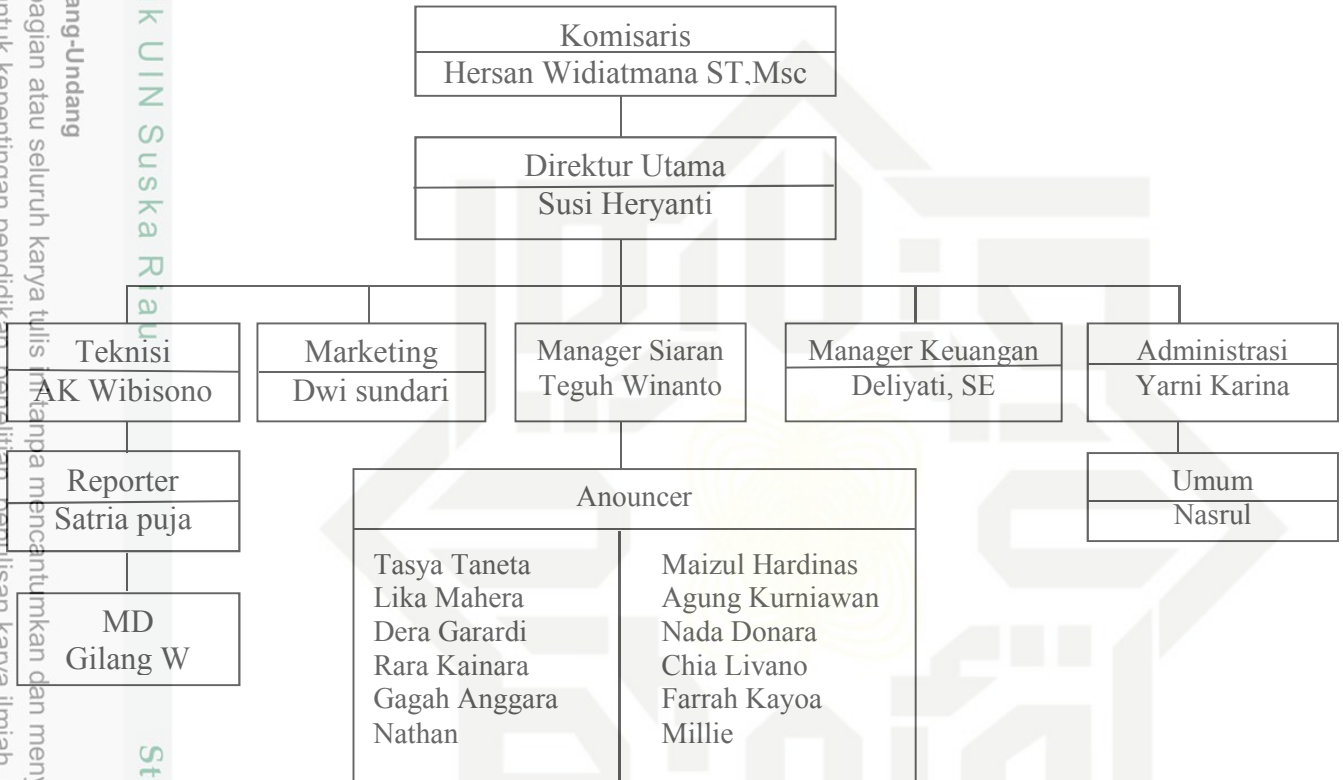
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Struktur organisasi ini menggambarkan adanya pemisahan tanggung jawab secara fungsional, serta pemisahan tugas dan wewenang. Tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing anggota organisasi sebagai berikut.³⁸



D. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Jabatan di Radio Gress FM

Berikut ini mengenai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan yang ada di Radio Gress105,8FM:

1. Komisaris

Komisaris berkedudukan sebagai pemilik atau orang yang diangkat untuk mewakili pemilik perusahaan serta kepemilikan komisaris diaktuali-

³⁸ Profil Radio Gress Fm

asikan melalui penguasaan tas modal atau saham perusahaan tersebut.

Tugas dan wewenang komisaris adalah :

- a. Mengenai fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan.
- b. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja antara direktur, manager, dan sebagainya.
- c. Mengangkat dan memberhentikan direktur.

2. Direktur Utama

Seorang direktur utama mempunyai tanggung jawab menyusun rencana kerja stasiun penyiaran radio, baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Selain itu mengarahkan dan mengelola pengembangan dan penerapan rencana kerja sekaligus mengawasi, mengevaluasi kerja stasiun penyiaran radio secara menyeluruh untuk memenuhi pencapaian sasaran pendengar dan sasaran penjualan dengan memperhatikan efektivitas operasional stasiun penyiaran radio.

3. *Manager Keuangan*

Seorang *manager* keuangan mempunyai tanggung jawab dalam pengeluaran dan pemasukan radio. Selain itu tugasnya juga memberikan gaji setiap karyawan dan juga penyiar setiap bulannya.

4. *Manager Siaran*

Bertugas mengatur dan mengelola radio dari karyawan sampai dengan penyiar. Jika kalau ada program baru dari *Program Director* atau lagu baru dari *Music Director* itu semua harus persetujuan dari Manajer Siaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemasaran (*Marketing*)

Orang ini bertanggung jawab dalam mencari iklan untuk pendapatan radio, baik untuk *on-air* maupun *off-air* (acara atau *event* diluar studio siaran) orang ini sangat dekat hubungannya dengan *klien*.

6. Administrasi

Bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan kekayaan perusahaan.

7. *Music Director*

Seorang *Music Director* mempunyai tugas menyediakan musik yang dibutuhkan, memberikan masukan music yang tepat, memasukkan lagu atau musik baru (tergantung kebutuhan). Orang ini menseleksi lagu-lagu yang masuk ke radio atau lagu-lagu yang dikirim oleh lebel.

8. Reporter

Orang ini bertanggung jawab untuk melaporkan kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi saat diadakannya sebuah *Event* oleh Radio Gress 105,8 FM kepada penyiar yang sedang bertugas atau *on-air* di Radio Gress FM.

9. Penyiar (*Announcer*)

Orang ini merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap jalannya acara atau program radio. Bagus tidaknya radio juga ditentukan oleh penyiar dalam membawakan program radio tersebut.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa struktur organisasi yang ada, sangat simple karena sudah harus disesuaikan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu dibidang radio siaran swasta. Oleh Karena itu para personil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan duduk pada suatu bidang harus merupakan orang-orang yang terampil dan harus melewati masa training selama lebih kurang 3 bulan lamanya, agar benar-benar siap dipakai dan bertanggung jawab atas posisi yang telah dipercaya untuk melaksanakan tugasnya.

E. Advertising Rates (Tingkat Iklan)

1. Commercial Rate

a. Regular Time (Jam Tayang Biasa) (09.00 – 17.00Wib)

- 1) Durasi 30 Detik Rp. 200.000,-
- 2) Durasi 60 Detik Rp. 400.000,-

b. Prime Time (Jam Tayang Utama) (06.00 – 09.00 Wib dan 17.00 – 21.00 Wib)

- 1) Durasi 30 Detik Rp.300.000,-
- 2) Durasi 60 Detik Rp.600.000,-

c. Adlibs dan Spot (Iklan Baca)

Rp. 600.000,-/ Siar

d. Sponsor Program (Blok Program)

60 menit Rp.1.000.000,-

2. Test Marketing Discount (Diskon Pemasaran).

Diberikan kepada client yang baru pertama kali memasang Iklan Radio Gress 105.8 FM. Maksimal selama 3 bulan dengan discount 40 %.

3. Ketentuan Pemasangan Iklan

- a. Semua order dalam bentuk tertulis dan diajukan 10 hari sebelum tanggal penyiaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Materi iklan sudah diterima selambat-lambatnya 5 hari sebelum tanggal penyiaran.
- c. Pembatalan Order harus diinformasikan 7 harisebelumnya.
- d. Test marketing discount (pengajuan diskon) dapat dirundingkan/dinegosiasikan.

F. Format Program

1. Format Musik = Easy Listening

Jenis Musik

 - a. Barat = 65%
 - b. Indonesia = 35 %
2. Format Acara
 - a. Talk Show / Liputan = 10 %
 - b. BeritaNews = 15 %
 - c. Music & Hiburan = 75%
3. Target Pendengar
 - a. Jenis Kelamin

Pria = 47 %

Wanita = 53 %
 - b. Kelompok Usia

Usia 15 s/d 20 tahun =50%

Usia 21 s/d 25tahun = 30%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Hak Cipta

1. Pengertian dan Sejarah Singkat Hak Cipta

Sebelum adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Hak Cipta yang bersifat nasional, *Auteurswet 1912* merupakan satu-satunya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Hak Cipta bagi seluruh (yang pada waktu itu disebut Hindia Belanda) bangsa Indonesia.

Auteurswet 1912 (selanjutnya disebut Undang-Undang Hak Cipta 1912) merupakan peraturan perundang-undangan buatan legislatif pemerintah Kolonial Hindia Belanda. Apabila diterapkan dalam masyarakat Indonesia saat ini, tentunya tidak sesuai lagi dengan kebutuhan hukum nasional, tata hukum nasional, serta tidak sesuai dan selaras dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan kesadaran hukum masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, sudah selayaknya kalau Undang-Undang Hak Cipta 1912 itu diganti dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Hak Cipta yang bersifat nasional, yang lebih sesuai dengan sifat musyawarah, dan adanya keseimbangan antara kepentingan perorangan dan kepentingan masyarakat.³⁹

Negara kita baru mempunyai peraturan hak cipta nasional setelah 37 tahun merdeka, yaitu dengan dibentuknya Undang-Undang No. 6

³⁹Rooseno Harjowidigdo, *Mengenal Hak Cipta Indonesia Beserta Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1982 tentang Hak Cipta. Undang-undang tersebut pada prinsipnya peraturannya sama dengan *Auteurswet* 1912 dan disesuaikan dengan keadaan Indonesia pada saat itu. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta tersebut, maka *Auteurswet* 1912 dinyatakan tidak berlaku lagi.⁴⁰

Istilah hak cipta diusulkan pertama kalinya oleh Prof. St. Moh. Syah, S.H. pada Kongres Kebudayaan di Bandung tahun 1951 (yang kemudian diterima oleh kongres tersebut) sebagai pengganti istilah hak pengarang yang dianggap kurang luas cakupan pengertiannya. Istilah hak pengarang itu sendiri merupakan terjemahan dari terjemahan istilah bahasa Belanda *Auteurs Rechts*.

Dinyatakan “kurang luas” karena hak pengarang itu memberikan kesan “penyempitan” arti, seolah-olah yang dicakup oleh hak pengarang itu hanyalah hak dari para pengarang saja, yang ada sangkut pautnya dengan karang mengarang. Sedangkan hak cipta itu lebih luas, dan ia mencakup juga tentang karang mengarang.⁴¹

Saat ini masalah Hak Cipta diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang “Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan”.

⁴⁰ Gatot Suparmono, *Hak Cipta dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Op.Cit., h. 5.

⁴¹ OK. Saidin, *Aspek Hukum Kekayaan Intelektual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Cet. 8, h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai bahan perbandingan dalam pengertian hak cipta, terdapat pengertian lain yaitu pengertian hak cipta menurut *Auteurswet* 1912 dan *Universal Copyright Conventio*. Menurut *Auteurswet* 1912 pasal I nya menyebutkan, “Hak cipta adalah hak tunggal dari para pencipta, atau hak dari yang mendapat hak tersebut, atas hasil ciptaannya dalam lapangan kesasteraan, pengetahuan, dan kesenian untuk mengumumkan dan memperbanyak dengan mengingat pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh undang-undang”. Sedangkan menurut *Universal Copyright Conventio* dalam pasal V menyatakan bahwa, “Hak cipta meliputi hak tunggal si pencipta untuk membuat, menerbitkan dan memberi kuasa untuk membuat terjemahan dari karya yang dilindungi perjanjian ini.

Pencipta adalah seorang atau beberapa orang secara bersama yang atas inspirasinya melahirkan suatu ciptaan berdasarkan kemampuan pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang dituangkan kedalam bentuk yang khas dan bersifat pribadi. Sedangkan ciptaan adalah hasil setiap karya pencipta yang menunjukkan keasliannya dalam lapangan ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Keaslian disini maksudnya adalah bagaimana pencipta itu mampu untuk menunjukkan kekuatan *original expression of ideas* yang hanya dimiliki dan dilaksanakan dalam bentuk yang riil dan nyata, dalam arti kata, perlindungan hak cipta diberikan kepada ide atau gagasan karena karya cipta harus memiliki bentuk yang khas, bersifat pribadi, dan menunjukkan keaslian sebagai ciptaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahir berdasarkan kemampuan, kreativitas, atau keahlian sehingga ciptaan itu dapat dilihat, dibaca atau didengar.⁴²

Dari berbagai pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hak cipta adalah suatu hak penuh yang dimiliki pencipta untuk melakukan atau tidak melakukan dalam mempublikasi ciptaannya. Sehingga secara otomatis si pencipta memperoleh perlindungan hukum perundang-undangan hak cipta, sekalipun tanpa melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Otomatisasi inilah yang membedakan hak cipta dengan Hak Kekayaan Intelektual lainnya.⁴³

2. Sifat Hak Cipta

Dalam pasal 16 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dinyatakan bahwa hak cipta dianggap sebagai benda bergerak tidak berwujud atau *immateriil*, yang bisa beralih atau dialihkan untuk sebagian atau seluruhnya, dengan cara pewarisan, hibah, wakaf, wasiat, perjanjian tertulis atau sebab lain yang dibenarkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴⁴

Bahkan hak cipta dapat dijadikan sebagai objek jaminan. Lembaga jaminan yang dapat digunakan adalah fidusia. Pilihan lembaga fidusia sebagai instrumen penjaminan atas objek hak cipta, sesuai dengan Dalam pasal 16 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang menyebutkan bahwa hak cipta merupakan benda bergerak tidak berwujud.

⁴²Abdul R. Saliman, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan: Teori dan Contoh Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 157.

⁴³Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah (Edisi Revisi)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2016), h. 293-294.

⁴⁴Lihat Pasal 16 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu juga dipahami bahwa yang dapat beralih atau dialihkan hanya hak ekonomi, sedangkan hak moral tetap melekat pada diri pencipta. Pengalihan hak cipta harus dilakukan secara jelas dan tertulis baik dengan atau tanpa akta notaris.⁴⁵

3. Hak-Hak Yang Terkandung Dalam Hak Cipta

a. Hak Cipta Sebagai Hak Eksklusif

Dari pengertian hak cipta yang diatur dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dapat diketahui bahwa hak cipta sebagai hak eksklusif melekat erat pada pemiliknya atau pemegangnya yang merupakan kekuasaan pribadi atas ciptaan yang bersangkutan. Hak seorang pencipta untuk mencegah orang lain membuat salinan dari karya ciptanya tanpa izin tidak banyak bedanya dari hak seorang pemilik rumah yang melarang orang memasuki halaman rumahnya tanpa izin.⁴⁶

Oleh karena itu tidak ada pihak lain yang boleh memanfaatkan hak cipta kecuali atas izin pemegangnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh pemikiran, bahwa untuk menciptakan sesuatu ciptaan merupakan pekerjaan yang tidak mudah dilakukan. Menciptakan suatu ciptaan diawali dengan mencari inspirasi terlebih dahulu dan setelah mendapatkan inspirasi kemudian menggunakan sebuah pemikiran untuk dapat mewujudkan ciptaan.

⁴⁵OK. Saidin, *Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Rights)*, Ed. Revisi, Op.Cit., h. 202.

⁴⁶Paul Goldstein, *Hak Cipta: Dahulu, Kini dan Esok*, pengantar, Candra N. Darusman; penerjemah: Marsi Maris, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan latar belakang tersebut orang lain tidak boleh langsung meniru atau menjiplak suatu ciptaan karena suatu ciptaan selalu ada penciptanya. Kalau hendak meniru sebuah ciptaan maka harus ada sopan santunnya yaitu harus permisi atau meminta izin dari pemiliknya (penciptanya). Munculnya hak eksklusif setelah sebuah ciptaan diwujudkan dan sejak saat itu hak tersebut mulai dapat dilaksanakan.⁴⁷

Di lain pihak apabila pencipta/pemegang hak cipta mengetahui ciptaannya ditiru serta diperdagangkan oleh orang lain berhak melarangnya dan bahkan berhak mengajukan gugatan ke pengadilan niaga. Selain itu pihak korban berhak pula melaporkan kepada petugas yang berwenang agar pelanggaran hak cipta dapat di proses secara pidana.⁴⁸

b. Hak Cipta Sebagai Hak Ekonomi

Hak cipta dilihat dari statusnya tidak dapat dipisahkan dari hak kekayaan intelektual, karena hak cipta merupakan salah satu bagian dari hak kekayaan intelektual. Maka hak cipta tergolong sebagai hak ekonomi (*economic right*). Adapun yang dimaksud dengan hak ekonomi adalah hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas ciptaan serta produk hak terkait.⁴⁹ Dikatakan sebagai hak ekonomi karena hak cipta termasuk sebuah benda yang dapat dinilai dengan uang.⁵⁰

⁴⁷Gatot Suparmono, *Hak Cipta dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Op.Cit.,h. 44.

⁴⁸*Ibid*, h. 45.

⁴⁹Abdul R. Saliman, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan: Teori dan Contoh Kasus*, Op.Cit.,h. 161.

⁵⁰Gatot Suparmono, *Hak Cipta dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Op.Cit.,h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Pasal 9 ayat 1-3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dijelaskan bahwa:

- (1) Pencipta atau pemegang hak cipta memiliki hak ekonomi untuk melakukan:
 - a. Penerbitan ciptaan;
 - b. Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya;
 - c. Penerjemahan ciptaan;
 - d. Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan;
 - e. Pendistribusian ciptaan atau salinannya;
 - f. Pertunjukan ciptaan;
 - g. Pengumuman ciptaan;
 - h. Komunikasi ciptaan; dan
 - i. Penyewaan ciptaan.
- (2) Setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) wajib mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta.
- (3) Setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan dan/atau penggunaan secara komersial ciptaan.⁵¹

Hak cipta sebagai hak ekonomi dapat dilihat dari penerapan hak eksklusif sebagaimana dibicarakan diatas. Demikian pula dengan memberi izin kepada pihak lain untuk memproduksi, memperbanyak dan menjual hasil *copy*-an ciptaan adalah bukan semata-mata karena pembuatan memberi izin saja melainkan pencipta/pemegang hak cipta juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari perbuatan tersebut. Hal ini memang wajar pencipta/pemegang hak cipta ikut serta mendapat bagian keuntungan, karena pihak lain yang diberi izin mendapatkan keuntungan dari penerimaan izin tersebut.

Sejalan dengan itu hak ekonomi yang berupa keuntungan sejumlah uang yang diperoleh karena penggunaan sendiri atau karena

⁵¹Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan pihak lain. Penggunaan hak cipta oleh pihak lain pada umumnya berdasarkan lisensi. Dalam perjanjian lisensi selain memperjanjikan izin menggunakan hak cipta, juga memperjanjikan pembagian keuntungan yang diperoleh penerima lisensi dengan pemberi lisensi, karena didalam perjanjian lisensi tidak terlepas dari hak pemilik atau pemegang hak cipta untuk mendapatkan pembayaran (*royalty*) atas penggunaan atau pemanfaatan hak cipta miliknya.⁵²

c. Hak Cipta Sebagai Hak Moral

Berbicara tentang hak cipta tidak dapat dilepaskan dari masalah moral, karena didalam hak cipta itu sendiri melekat hak moral sepanjang jangka waktu perlindungan hak cipta masih ada. Masalah moral muncul disebabkan karena pada dasarnya setiap orang mempunyai keharusan untuk menghormati atau menghargai karya cipta orang lain. Orang lain tidak dapat sesuka hatinya mengambil maupun mengubah karya cipta seseorang menjadi atas namanya.⁵³

Dalam Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dijelaskan bahwa:

Hak moral merupakan hak yang melekat secara abadi pada diri pencipta untuk:

- a. Tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan namanya pada salinan sehubungan dengan pemakaian ciptaannya untuk umum;
- b. Menggunakan nama aslinya atau samarannya;
- c. Mengubah ciptaannya sesuai dengan kepatuhan dalam masyarakat;
- d. Mengubah judul dan anak judul ciptaan; dan

⁵²Gunawan Widjaja, *Seri Hukum Bisnis: Lisensi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 40.

⁵³Gatot Suparmono, *Hak Cipta dan Aspek-Aspek Hukumnya*, *Op.Cit.*,h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Mempertahankan haknya dalam terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan atau reputasinya.*⁵⁴

Secara umum, hak moral mencakup hak agar ciptaan tidak dirubah atau dirusak tanpa persetujuan, dan hak untuk diakui sebagai pencipta ciptaan tersebut. Hak ini tidak dapat dihilangkan dengan alasan apapun, walaupun hak cipta atau hak terkait telah dialihkan.⁵⁵ Contoh pelaksanaan hak moral adalah pencantuman nama pencipta pada ciptaan, walaupun misalnya hak cipta atas ciptaan tersebut sudah dijual untuk dimanfaatkan pihak lain.⁵⁶

4. Pembatasan Hak Cipta

Yang dimaksud dengan pembatasan hak cipta adalah pembatasan terhadap hal-hal yang menentukan apa saja yang dapat menghilangkan dan/atau mengurangi hak atas suatu ciptaan.⁵⁷ Dalam pasal 43 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta ditentukan, bahwa tidak akan dianggap sebagai pelanggaran terhadap hak cipta adalah hal-hal sebagai berikut:

Perbuatan yang tidak dianggap sebagai pelanggaran hak cipta meliputi:

- a. *Pengumuman, Pendistribusian, Komunikasi, dan/atau Penggandaan lambang negara dan lagu kebangsaan menurut sifat yang asli;*
- b. *Pengumuman, Pendistribusian, Komunikasi, dan/atau Penggandaan segala sesuatu yang dilaksanakan oleh atau atas nama pemerintah, kecuali dinyatakan dilindungi oleh peraturan*

⁵⁴Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

⁵⁵Haris Munandar & Sally Sitanggang, *Mengenal HAKI Hak Kekayaan Intelektual Hak Cipta, Paten, Merek dan Seluk Beluknya*, Op.Cit., h. 17.

⁵⁶Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah*, Op.Cit.,h. 300.

⁵⁷Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis Prinsip Dan Pelaksanaannya di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016),h. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undangan, pernyataan pada ciptaan tersebut, atau ketika terhadap ciptaan tersebut dilakukan Pengumuman, Pendistribusian, Komunikasi, dan/atau Penggandaan.

- c. *Pengambilan berita aktual, baik seluruhnya maupun sebagian dari kantor berita, lembaga penyiaran, dan surat kabar atau sumber sejenis lainnya dengan ketentuan sumbernya harus disebutkan secara lengkap; atau*
- d. *Pembuatan dan penyebarluasan konten hak cipta melalui media teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat tidak komersial dan/atau menguntungkan Pencipta atau pihak terkait, atau pencipta tersebut menyatakan tidak keberatan atas pembuatan dan penyebarluasan tersebut.*
- e. *Penggandaan, Pengumuman, dan/atau Pendistribusian Potret Presiden, Wakil Presiden, mantan Presiden, mantan Wakil Presiden, Pahlawan Nasional, pemimpin lembaga negara, pimpinan kementerian/lembaga pemerintah non kementerian, dan/atau kepala daerah dengan memperhatikan martabat dan kewajaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.*⁵⁸

5. Pendaftaran Ciptaan

Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HKI) yang berada dibawah naungan Menteri Hukum dan HAM menyelenggarakan pendaftaran ciptaan dan mencatatnya dalam Daftar Umum Ciptaan. Pendaftaran sebuah ciptaan tidak otomatis mendapatkan Hak Cipta. pendaftaran ciptaan bukan merupakan suatu keharusan bagi pencipta atau pemegang hak cipta, dan timbulnya perlindungan suatu ciptaan dimulai sejak ciptaan itu ada atau terwujud dan bukan karena pendaftaran. Hal ini berarti suatu ciptaan baik terdaftar maupun tidak terdaftar tetap dilindungi. selain itu, pendaftaran ciptaan dalam. Daftar Umum Ciptaan tidak mengandung arti sebagai pengesahan atas isi, arti, maksud, atau, bentuk

⁵⁸Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari ciptaan yang didaftar. maksudnya Ditjen HKI tidak bertanggung jawab terhadap isi, arti, maksud, atau bentuk ciptaan yang terdaftar.⁵⁹

Satu prinsip perlu diadakan pendaftaran terhadap suatu hak ciptaan adalah untuk mempermudah pembuktian dalam hal sengketa mengenai hak cipta. Ciptaan yang tidak didaftarkan akan lebih sukar dan lebih memakan waktu pembuktian hak ciptanya dari ciptaan yang didaftarkan.⁶⁰ Pendaftaran ciptaan dianggap telah dilakukan saat permohonan telah dinyatakan lengkap dan diterima oleh Ditjen HKI. Pendaftaran ciptaan kemudian diumumkan dalam berita resmi ciptaan oleh Ditjen HKI.⁶¹ Dalam bidang hak cipta, tidak dikenal adanya pengajuan permohonan pendaftaran hak dengan menggunakan Hak Prioritas seperti di bidang HAKI lainnya. Hal ini disebabkan karena dalam hak cipta pengakuan oleh negara secara otomatis akan diberikan pada saat ciptaan itu muncul pertama kali.⁶²

6. Pelanggaran Hak Cipta

Umumnya, hak cipta dilanggar jika materi hak cipta tersebut digunakan tanpa izin dari pencipta atau pemegang hak cipta yang mempunyai hak eksklusif atas ciptaannya. Untuk terjadinya pelanggaran, harus ada kesamaan antara dua ciptaan yang ada. Namun, pencipta atau pemegang hak cipta harus membuktikan bahwa karyanya telah dijiplak,

⁵⁹ Iswi Hariyani, .h.70.

⁶⁰ Widyopramono, *Tindak Hak Cipta*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1992), h.5.

⁶¹ Iswi Haryani, *Op.Cit*, h.71.

⁶² *Ibid*, h.72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau karya tersebut berasal dari karyanya. Hak cipta tidak dilanggar jika karya-karya sejenis di produksi secara independen, dalam hal ini masing-masing pencipta akan memperoleh hak cipta atas karya mereka.⁶³

Sebagai hak eksklusif, hak cipta mengandung dua esensi hak yaitu hak ekonomi dan hak moral. Kandungan hak ekonomi meliputi hak untuk mengumumkan dan hak untuk memperbanyak. Adapun hak moral meliputi hak pencipta untuk melarang orang lain mengubah ciptaannya, termasuk judul ataupun anak judul ciptaan.⁶⁴ Maka bentuk pelanggaran terhadap hak cipta yang terjadi tidak menutup kemungkinan untuk melanggar kedua bentuk hak tersebut yaitu hak moral dan hak ekonomi.

Seperti yang telah dijelaskan dalam Pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta bahwa:

hak moral merupakan hak yang melekat secara abadi pada diri pencipta untuk:

- a. Tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan namanya pada salinan sehubungan dengan pemakaian ciptaannya untuk umum;
- b. Menggunakan nama aslinya atau samarannya;
- c. Mengubah ciptaannya sesuai dengan kepatuhan dalam masyarakat;
- d. Mengubah judul dan anak judul ciptaan; dan
- e. Mempertahankan haknya dalam terjadi distorsi ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan atau reputasinya.⁶⁵

Terhadap pelanggaran hak moral, sekalipun hak cipta itu telah dialihkan seluruhnya kepada pihak lain hal itu tidak mengurangi hak pencipta atau ahli warisnya untuk menggugat setiap orang yang tanpa

⁶³Tim Lindsey, Eddy Damian, Simon Butt, Tomi Suryo Utomo, *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar*, (Bandung, P.T. Alumni, 2011), h. 122.

⁶⁴Henry Soelistyo, *Hak Cipta Tanpa Hak Moral*, *Op.Cit.*, h. 47.

⁶⁵Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja dan tanpa hak dan tanpa persetujuan pencipta yang melanggar hak moral pencipta. Perihal mengenai pencantuman nama pencipta meskipun haknya sudah diserahkan atau dialihkan kepada pihak lain atau telah berakhir masa berlakunya hak tersebut, namun nama pencipta tetap harus dicantumkan di dalam karyanya. Inilah yang membedakan hak cipta dengan hak kebendaan lainnya.⁶⁶

Kemudian seperti yang telah dijelaskan pada Pasal 9 ayat 1-3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta bahwa:

- 1). *Pencipta atau pemegang hak cipta memiliki hak ekonomi untuk melakukan:*
 - a. *Penerbitan ciptaan;*
 - b. *Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya;*
 - c. *Penerjemahan ciptaan;*
 - d. *Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan;*
 - e. *Pendistribusian ciptaan atau salinannya;*
 - f. *Pertunjukan ciptaan;*
 - g. *Pengumuman ciptaan;*
 - h. *Komunikasi ciptaan; dan*
 - i. *Penyewaan ciptaan.*
- 2). *Setiap orang yang melaksanakan hak ekonomi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) wajib mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta.*
- 3). *Setiap orang yang tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan dan/atau penggunaan secara komersial ciptaan.*⁶⁷

Demikian juga dalam hal pelanggaran hak ekonomi, pencipta maupun pemegang hak cipta dapat menggugat setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak dan tanpa persetujuan menggunakan hak ekonomi tersebut. Untuk melakukan perbuatan sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 9

⁶⁶ Ok. Saidin, *Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Rights)*, Ed. Revisi, Op. Cit., h. 252.

⁶⁷ Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta wajib mendapatkan izin terlebih dahulu dari Pencipta atau Pemegang Hak cipta. Apabila tidak memiliki izin dari Pencipta maka tidak diperbolehkan untuk melakukan penggandaan atau penggunaan ciptaan untuk kepentingan komersial. Hal tersebut seperti yang telah termuat di dalam Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Hak Cipta. Juga didalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta telah menetapkan pelanggaran hak ekonomi dijatuhi ketentuan sanksi pidana yang diatur dalam Pasal 112 sampai Pasal 119 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

7. Lisensi Hak Cipta

Menurut Pasal 1 Ayat 20 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, yang dimaksud lisensi adalah izin tertulis yang diberikan oleh pemegang hak cipta atau pemilik hak terkait kepada pihak lain untuk melaksanakan hak ekonomi atas ciptaannya atau produk hak terkait dengan syarat tertentu. Pemegang hak cipta berhak memberikan lisensi kepada pihak lain berdasarkan Surat Perjanjian Lisensi untuk mengumumkan dan memperbanyak hasil ciptaan guna kepentingan komersial. Kecuali perjanjian lain, lingkup Perjanjian Lisensi berlangsung selama jangka waktu pemberian lisensi dan berlaku diseluruh wilayah negara RI. Pelaksanaan Perjanjian Lisensi akan disertai dengan kewajiban pembayaran royalti oleh penerima lisensi kepada pemegang hak cipta, kecuali diperjanjikan lain. Jumlah royalti yang wajib dibayarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dengan berpedoman kepada kesepakatan organisasi profesi.⁶⁸

Mengenai ketentuan royalti, dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta tidak ada disebutkan. Hanya dijelaskan bahwa dengan perjanjian lisensi harus membayar royalti. Apabila pencipta meninggal dunia maka hak cipta menjadi milik ahli warisnya/penerima wasiat sehingga tidak dapat disita. Apabila ada perubahan suatu ciptaan maka harus dengan persetujuan ahli warisnya.

B. Perlindungan Hukum

Subjek hukum selaku pemikul hak-hak dan kewajiban-kewajiban (*de drager van de rechten en plichten*), baik itu manusia (*naturlijke persoon*), badan hukum (*rechtspersoon*), maupun jabatan (*ambt*), dapat melakukan tindakan-tindakan hukum berdasarkan kemampuan (*bekwaam*) atau kewenangan (*bevoegdheid*) yang dimilikinya. Dalam pergaulan ditengah masyarakat, banyak terjadi hubungan hukum yang muncul sebagai akibat adanya tindakan-tindakan hukum dari subjek hukum itu. Tindakan hukum itu merupakan awal lahirnya hubungan hukum (*rechtsbetrekking*), yakni interaksi antar subjek hukum yang memiliki relevansi hukum atau mempunyai akibat-akibat hukum.

Agar hubungan hukum antar subjek hukum itu berjalan secara harmonis, seimbang, dan adil, dalam arti setiap subjek hukum mendapat apa

⁶⁸ Iswi Hariyani, *Prosedur Mengurus HAKI Yang Benar*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010), h.72-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi haknya dan menjalankan kewajiban yang dibebankan kepadanya, maka hukum tampil sebagai aturan main dalam mengatur hubungan hukum tersebut. Hukum diciptakan sebagai suatu sarana atau instrumen untuk mengatur hak-hak dan kewajiban-kewajiban subjek hukum, agar masing-masing subjek hukum dapat menjalankan kewajibannya dengan baik dan mendapatkan haknya secara wajar. Disamping itu hukum juga berfungsi sebagai instrumen perlindungan bagi subjek hukum.⁶⁹

Menurut Sudikno Mertokusumo, hukum berfungsi sebagai perlindungan kepentingan manusia. Agar kepentingan manusia dilindungi, hukum harus dilaksanakan. Pelaksanaan hukum dapat berlangsung secara normal, damai, tetapi dapat terjadi juga karena pelanggaran hukum. Pelanggaran hukum terjadi ketika subjek hukum tertentu tidak menjalankan kewajiban yang seharusnya dijalankan atau karena melanggar hak-hak subjek hukum lain. Subjek hukum yang dilanggar hak-haknya harus mendapatkan perlindungan hukum⁷⁰

Ada dua pendapat yang penulis kutip sebagai suatu patokan mengenai perlindungan hukum yaitu:

1. Menurut Satjipto Raharjo, perlindungan hukum adalah memberikan pengayoman terhadap hak asasi manusia (HAM) yang dirugikan orang lain dan perlindungan itu diberikan kepada masyarakat agar dapat menikmati semua hak-hak yang diberikan oleh hukum.

⁶⁹Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara, Op.Cit.*, h. 264.

⁷⁰*Ibid*, h. 266.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Maria Theresia Geme mengartikan perlindungan hukum adalah berkaitan dengan tindakan negara untuk melakukan sesuatu dengan (memberlakukan hukum negara secara eksklusif) dengan tujuan untuk memberikan jaminan kepastian hak-hak seseorang atau kelompok orang.⁷¹

Secara teoritis, bentuk perlindungan hukum dibagi menjadi dua bentuk, yaitu perlindungan hukum bersifat preventif dan perlindungan hukum represif.⁷² Perlindungan hukum yang preventif merupakan perlindungan hukum yang sifatnya pencegahan, hal ini terdapat dalam peraturan perundang-undangan dengan maksud untuk mencegah suatu pelanggaran serta memberikan rambu-rambu atau batasan bagi subjek hukum dalam melakukan suatu kewajiban.

Sedangkan perlindungan hukum represif berfungsi untuk menyelesaikan apabila terjadi sengketa atau merupakan perlindungan akhir berupa sanksi seperti denda, penjara, dan hukuman tambahan yang diberikan apabila sudah terjadi sengketa atau telah dilakukan suatu pelanggaran. Salah satu sifat dan sekaligus merupakan tujuan dari hukum adalah memberikan perlindungan (pengayoman) kepada masyarakat. Oleh karena itu, perlindungan hukum terhadap masyarakat tersebut harus diwujudkan dalam bentuk adanya kepastian hukum.

⁷¹Salim HS & Erlies Septiana Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 262.

⁷²*Ibid*, h. 264.

C. Penegakan Hukum

Penegakan hukum adalah persoalan yang dihadapi oleh setiap masyarakat. Kata penegakan hukum memiliki arti menegakkan, melaksanakan ketentuan dalam masyarakat, sehingga konteks yang lebih luas penegakan hukum merupakan suatu proses berlangsungnya perwujudan konsep-konsep yang abstrak menjadi kenyataan. Secara umum penegakan hukum dapat diartikan sebagai tindakan menerapkan perangkat saran hukum tertentu untuk memaksakan sanksi hukum guna menjamin pentaatan terhadap ketentuan yang diterapkan tersebut, sedangkan menurut Satjipto Rahardjo penegakan hukum yaitu pikiran-pikiran badan pembuat Undang-Undang yang dirumuskan dalam peraturan-peraturan hukum menjadi kenyataan.⁷³

Secara umum pelanggaran hak cipta dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian pokok, yakni pelanggaran hak cipta dari aspek keperdataan dan pelanggaran hak cipta dari aspek pidana. Pelanggaran hak cipta dari aspek pidana mengandung arti adanya suatu pelanggaran hukum yang dapat berdampak pada kepentingan Negara, sementara pelanggaran hak cipta dari aspek keperdataan mengandung arti adanya suatu pelanggaran hukum yang mengakibatkan kerugian kepada pemegang hak cipta.⁷⁴

Secara teoritis, kata ganti rugi menunjukkan pada suatu peristiwa dimana ada seseorang yang menderita kerugian di satu pihak, dan di pihak lain ada orang yang dibebankan kewajiban untuk mengganti atas kerugian yang

⁷³ Ok. Saidin, *Op.Cit*, h.10.

⁷⁴ Agrian Hilmar Alfattah, *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Lagu Yang Digunakan Tanpa Izin ditinjau Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta*, Vol 4, No.2, 2017, h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diderita orang lain tersebut karena perbuatannya. Peristiwa ganti rugi bukanlah peristiwa yang berdiri sendiri, melainkan ada kaitan dengan peristiwa sebelumnya. Dalam terminologi hukum perdata peristiwa yang mendahuluinya itulah yang perlu diungkapkan, mengenai apa yang menyebabkan seseorang menderita kerugian. Jadi ini menyangkut peristiwanya, lalu siapa pelaku yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut, serta menyangkut subjek dan objeknya.⁷⁵

Membayar ganti kerugian adalah merupakan kewajiban. Kewajiban itu dapat timbul karena ada perikatan yang bersumber dari undang-undang atau perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Demikian halnya dengan ganti rugi terhadap pelanggaran hak cipta. Ganti rugi timbul karena adanya perbuatan melawan hukum. Oleh karena itu untuk mengajukan gugatan ganti rugi haruslah dipenuhi terlebih dahulu unsur perbuatan melawan hukum yaitu

- a. Adanya orang yang melakukan kesalahan.
- b. Kesalahan itu menyebabkan orang lain menderita kerugian.

Apabila kedua unsur tersebut telah dipenuhi, barulah peristiwa itu dapat diajukan kepengadilan dalam bentuk gugatan ganti rugi. Adapun yang dimaksud dengan gugatan adalah setiap orang atau badan hukum yang bermaksud hendak mengajukan tuntutan hak kepada pihak lain guna memperoleh perlindungan hak serta mencegah pihak yang mengajukan

⁷⁵ Ok.Saidin, *Loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan melakukan tindakan main hakim sendiri dapat mengajukanuntutannya ke pengadilan.⁷⁶

Pada dasarnya dapat saja diajukan secara serentak dengan tuntutan pidana, hanya saja karena unsur perbuatan melawan hukum ini menentukan harus ada kesalahan, maka sebaiknya gugatan ganti rugi itu diajukan setelah ada putusan pidana yang menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melakukan kesalahan.⁷⁷

Jika dilihat dari aspek pidana terhadap penggunaan lagu tanpa izin pencipta telah bertentangan dengan Pasal 113 Ayat (3) yang menyatakan :

Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud pasal 9 (1) a, b, e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak 1.000.000.000.00 (satu milyar rupiah).

Dari aspek keperdataan pelanggaran terhadap hak ekonomi seseorang mewajibkan orang tersebut membayar ganti rugi. Istilah ganti kerugian merupakan istilah hukum perdata yang timbul sebagai akibat wanprestasi dalam perikatan, baik karena perjanjian maupun undang-undang. Ganti kerugian karena undang-undang dimaksud adalah pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang berbunyi sebagai berikut :

Tiap perbuatan melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian kepada orang lain mewajibkan orang yang karena salahnya menimbulkan kerugian, mengganti kerugian tersebut⁷⁸

⁷⁶ Djamal, *Hukum Acara Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2009), h. 27.

⁷⁷ *Ibid*, h. 267.

⁷⁸ Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum itu untuk menjamin tercapainya fungsi hukum itu sebagai rekayasa masyarakat ke arah yang lebih baik. Hukum juga bukan hanya merupakan fungsi perundang-undangan belaka melainkan dukungan dari budaya hukum orang-orang yang terlibat dari sistem hukum masyarakat, semakin tinggi kesadaran hukum masyarakat maka akan tercipta budaya hukum yang baik.⁸⁰

Selain unsur diatas ada keberhasilan proses perlindungan dan penegakan hukum yang berlaku tidaklah semata-mata menyangkut ditegakkannya hukum yang berlaku, akan tetapi sangat bergantung pula dari faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor dari hukum itu sendiri, faktor penegakan hukumnya, faktor sarana hukum, faktor masyarakat, serta faktor kebudayaan menaati hukum yang berlaku dengan penuh kesadaran akan penting dan perlunya hukum bagi kehidupan manusia.

D. Periklanan

1. Pengertian Iklan

Iklan merupakan suatu bentuk informasi produk maupun jasa dari produsen kepada konsumen maupun penyampaian pesan dari sponsor melalui suatu media. “ periklanan merupakan proses komunikasi lanjutan yang membawa ke khalayak ke informasi terpenting yang memang perlu mereka ketahui”. Dengan iklan khalayak diharapkan dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari suatu produk maupun jasa yang diiklankan tersebut.

⁸⁰ Lawrence M.Friedman, *Sistem Hukum: Ilmu Sosial*, (Bandung: Nusa Media, 2013), h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Periklanan memang memiliki kaitanan yang erat dengan industri dan perekonomian. Iklan akan mendorong tingkat penjualan suatu produk barang maupun jasa yang membuat industri dari produk jasa maupun barang tersebut tetap berlangsung dan secara umum akan mempengaruhi tingkat perekonomian di Negara tersebut. Hal tersebutlah yang membuat periklanan sedikit banyak menjadi salah satu faktor penggerak perekonomian.

2. Tujuan Periklanan

Pada dasarnya, tujuan periklanan adalah mengubah atau mempengaruhi sikap-sikap khalayak, dalam hal ini tentunya adalah sikap-sikap konsumen. Munculnya iklan bertujuan untuk memperkenalkan produk maupun jasa pada konsumen sehingga konsumen terprofokasi atau terpengaruh. Hal ini akan mendorong terjadinya perubahan perilaku konsumen menjadi seperti yang diinginkan oleh produsen. Selain itu, iklan sendiri memiliki beberapa tujuan khusus diantaranya untuk membentuk kesadaran akan suatu produk atau merek baru, menginformasikan fitur dan keunggulan produk atau merek pada konsumen, membentuk persepsi tertentu akan produk atau merek, membentuk selera akan produk atau merek ataupun membujuk konsumen untuk membeli produk atau merek yang diiklankan. Tujuan-tujuan tersebut pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan respon konsumen terhadap penawaran perusahaan yang pada akhirnya menghasilkan laba penjualan dalam jangka panjang.⁸¹

⁸¹Ambar lukitaningsing, *Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran*Jurnal Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta, Vol 13, No.2, 2013, h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perlindungan hukum terhadap penggunaan hak cipta lagu oleh Radio Gress Fm yang tidak memiliki izin dan sudah melanggar hak cipta bagi pemegang hak cipta. Setelah melakukan penyebaran tanpa izin dengan tujuan komersial atas penggunaan hak cipta lagu sebagai latar dalam iklan komersil dengan mendapatkan keuntungan secara sepihak dan mengabaikan kepentingan para pencipta dan pemegang hak cipta. Radio Gress Fm sudah melanggar salah satu karya cipta yang dilindungi dalam bidang hak cipta lagu. Hak cipta lagu ini dilindungi sehingga ketika tidak dilindungi maka dampak yang akan timbul seperti merugikan pencipta atau pemegang hak cipta, merugikan kepentingan negara, bertentangan dengan ketertiban umum dan kesusilaan, dan akan berdampak buruk bagi pengembangan ilmu dalam bidang hak cipta terkhusus lagu. Namun pemegang hak cipta tidak mengetahui bahwa hak nya telah dilanggar oleh Radio Gress Fm sehingga pemegang hak cipta dirugikan secara moril dan materil. Untuk mengatasi mengenai pelanggaran hak cipta ini maka pemerintah melakukan upaya secara preventif atau pencegahan yaitu dengan cara mengintensifkan penegakan hukum Undang-Undang Hak

Cipta dan uaya represif yaitu memberikan sanksi kepada Radio Gress Fm untuk menghentikan penayangan terhadap iklan tersebut.

2. Kendala dalam Perlindungan hukum terhadap hak cipta lagu dalam usaha iklan yaitu, adapun kendala yang dihadapi oleh pihak Radio Gress Fm yaitu pihak radio belum bisa menghubungi pencipta lagu untuk meminta izin menggunakan lagu sebagai lagu latar (*background*) dengan alasan untuk menghubungi pencipta lagu sangatlah rumit yang membutuhkan waktu yang lama dikarenakan jarak yang jauh dan tidak adanya koneksi antara pihak radio dengan pencipta lagu sehingga pihak radio belum meminta izin kepada si pencipta lagu, kendala selanjutnya adalah proses untuk meminta izin kepada pencipta/pemilik lagu sangat sulit dikarenakan prosedur dan tata cara dalam pengajuan izin penggunaan hak cipta tidak dipahami oleh pihak radio. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Riau juga memiliki kendala dalam melakukan perlindungan hukum, adapun kendala-kendalanya adalah pencipta/pemilik lagu tidak pernah melaporkan bahwasanya adanya radio yang menggunakan hak cipta tanpa sepengetahuan pemiliknya, kendala selanjutnya adalah belum terdapat Lembaga Managemen Kolektif sebagai penghubung antara pihak radio dengan pemilik hak cipta lagu yang ingin menggunakan karya cipta lagu untuk mengatur syarat dan pengumpulan royalti atas karya cipta yang telah digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengaturan yang lebih mengatur tentang pelanggaran hak cipta mengenai bentuk serta sanksi khususnya pada pelanggaran hak moral. Karena berbeda dengan pelanggaran hak ekonomi yang memiliki sanksi yang jelas dan terukur, pelanggaran hak moral memiliki sanksi yang relatif lunak. sanksi bagi pelanggaran hak moral lazimnya ditetapkan putusan pengadilan tidak seperti sanksi pelanggaran hak ekonomi yang secara jelas tercantum didalam ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Hal ini diperlukan agar lebih menghargai karya-karya ciptaan orang lain dan terciptanya masyarakat yang takut dan tunduk pada aturan.
2. Pihak Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Riau harus lebih meningkatkan dan menambah kegiatan penyuluhan atau sosialisasi ke masyarakat tentang pengenalan terhadap Undang-Undang Hak Cipta, terkait apa saja yang dilindungi dan perbuatan-perbuatan yang dilarang. Menjelaskan kepada masyarakat tentang perlunya karya cipta untuk dilindungi oleh suatu Negara, karena suatu karya cipta yang dihasilkan murni oleh kekayaan intelektual seseorang mempunyai nilai moril maupun materil. Salah satunya dengan menghargai karya orang lain dan tidak melakukan penggunaan tanpa izin khususnya karya cipta lagu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku :

- Abdul Kadir Muhammad, *Kajian Hukum Ekonomi Hak Kekayaan Intelektual*, Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2001.
- Abdul R. Saliman, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Afrillyana Purba, et.al., *TRIP's-WTO & Hukum HKI Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Andrian Sutedi, *Hak Kekayaan Intelektual*, Jakarta: Citra Aditaya Bakti, 2009.
- Asep Syamsul, Romli, *Dasar-dasar Siaran Radio*, Bandung: Nuansa, 2009.
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Frank Jefkins, *Periklanan*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Gatot Suparmono, *Hak Cipta dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Gunawan Widjaja, *Seri Hukum Bisnis: Lisensi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Haris Munandar, Sally Sitanggang, *Mengenal Hak Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- I Made Pasek Daintha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Hukum*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismi Hariyani, *Prosedur Mengurus HAKI Yang Benar*, Yogyakarta: PustakaYustisia, 2010.
- Masduki, *Menjadi Broadcater Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS Yogyakarta, 2012.
- Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2011.
- OK. Saidin, *Aspek Hukum Kekayaan Intelektual*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Onung Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2003.
- Paul Goldstein, *Hak Cipta: Dahulu, Kini dan Esok*, pengantar, Candra N. Darusman; penerjemah: Marsi Maris, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996.
- Rooseno Harjowidigdo, *Mengenal Hak Cipta Indonesia Beserta Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Ridwan HR, *Hukum Administrasi Negara*, Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 2007.
- Soejono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2012.
- Suratman, *Metode Penelitian Hukum*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syud Margono, *Hukum Hak Cipta Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Tim Lindsey, Eddy Damian, Simon Butt, Tomi Suryo Utomo, *Hak Kekayaan Intelektual Suatu Pengantar*, Bandung, P.T. Alumni, 2011.
- Zaeni Asyhadie, *Hukum Bisnis: Prinsip dan Pelaksanaannya di indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang :

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

Jurnal :

Ambarlukitaningsing, *Iklan Yang Efektif Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran*
Jurnal Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta, Vol 13, No.2, 2013

Agrian Hilmar Alfattah, *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Cipta Lagu Yang di Gunakan Tanpa Izin ditinjau Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta di Pekanbaru, Vol 4, No.2, 201.*

Internet :

<http://www.slideshare.net/mobile/prinsip-penyiaran-radio>

[http://www.wikiwand.com/id/daftarstasiunradiodiriau.](http://www.wikiwand.com/id/daftarstasiunradiodiriau)

[https://raypratama.blogspot.com/2015/04/teori-penegakan-hukum.html.](https://raypratama.blogspot.com/2015/04/teori-penegakan-hukum.html)

[https://m.hukumonline.com/klinik/detail/hukumnya-membuat-bank-lagu-untuk-station-radio.](https://m.hukumonline.com/klinik/detail/hukumnya-membuat-bank-lagu-untuk-station-radio)



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN RADIO GRESS FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejak tahun berapa radio Gress Fm didirikan ?
2. Apakah radio Gress Fm memutar iklan?
3. Ada berapa banyak jenis iklan yang diputarkan?
4. Apakah ada perbedaan durasi dalam memutar iklan?
5. Apakah jenis musik yang sering diputarkan oleh radio Gress Fm?
6. Apakah pihak radio Gress Fm pernah memasukkan lagu sebagai backsound dalam iklan ?
7. Apakah pihak radio Gress Fm mengetahui setiap ciptaan dilindungi oleh hukum?
8. Apakah pihak radio Gress Fm mengetahui bahwa menggunakan hak cipta orang lain untuk kepentingan yang bersifat komersial merupakan pelanggaran hak cipta?
9. Apakah pihak radio Gress Fm mengetahui mengenai hak eksklusif yang terdiri dari hak moral dan hak ekonomi pencipta yang terdapat didalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta?
10. Apakah pihak radio Gress Fm mengetahui bahwa memasukkan lagu sebagai backsound dalam iklan dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran Hak Cipta?
11. Apakah ini pertama kalinya pihak radio Gress Fm menggunakan hak cipta untuk kepentingan yang bersifat komersial?
12. Apa kendala yang dihadapi oleh pihak radio Gress Fm untuk meminta izin kepada pencipta atau pemegang hak cipta?



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN PELAYANAN HUKUM KANTOR KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

1. Ada berapakah radio swasta yang terdapat di kota Pekanbaru?
2. Apakah setiap radio harus memiliki izin untuk memutar lagu?
3. Apakah radio mengetahui mengenai Undang-undang tentang Hak Cipta?
4. Apakah ada sosialisasi terhadap radio-radio yang ada di kota Pekanbaru terkait Hak Cipta?
5. Apakah pernah terjadi pelanggaran terhadap Hak Cipta yang dilakukan oleh radio di kota pekanbaru?
6. Kendala apa saja yang di alami oleh Dirjen Haki untuk melakukan perlindungan hukum terkait Hak Cipta?
7. Apakah upaya yang dilakukan agar pencipta tidak merasa dirugikan atas pelanggaran yang dilakukan oleh radio?
8. Apakah pencipta bisa mendapatkan ganti rugi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh radio?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH PROVINSI RIAU

1. Apakah pelanggaran yang dilakukan oleh radio Gress Fm merupakan pelanggaran pertama kali yang dilakukan oleh radio dipekanbaru?
2. Mengapa masih saja ada radio yang melakukan pelanggaran terhadap hak cipta?
3. Apa kendala dalam perlindungan hukum terhadap hak cipta lagu yang dilanggar?
4. Upaya apa saja yang dilakukan dalam menghadapi kendala dalam perlindungan hukum terhadap hak cipta lagu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un. 009/4957/2019

Pekanbaru, 21 Mei 2019

Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : GHEA GAZIRA
NIM : 11527200249
Jurusan : Ilmu Hukum S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Radio Gress FM Pekanbaru

akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU
SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK
CIPTA

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 0057

usan :
or UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23647
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Surat Peringatan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F/PP.00.974957/2019 Tanggal 21 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: GHEA GAZIRA
: 11527200249
: ILMU HUKUM
: S1
: PEKANBARU
: **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU
SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG
HAK CIPTA**
: 1. RADIO GRESS FM PEKANBARU
2. KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM PROVINSI RIAU
3. KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juni 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 67 / Gress / IX / 2019

Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GHEA GAZIRA
NIM/STN : 11527200249
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Judul Skripsi : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU
SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU
BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG
HAK CIPTA

Menyatakan Benar nama tersebut di atas telah melakukan Riset / Pra Riset dan penelitian pada Radio Gress 105,8 FM Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 30 September 2019

PT. RADIO GEMARIA POESPA SRIINDRAPURA
PEKANBARU

GILANG TIGUH
Station Manager & Creative Div

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak boleh menyebarkan atau memperjualbelikan kembali.
2. Dilarang mengumumkannya.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. P.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN
HAK CIPTA LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI
PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014

TENTANG HAK CIPTA, ditulis oleh saudara :

Nama

: Ghea Gazira

NIM

: 11527200249

Program Studi

: Ilmu Hukum

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal

: Kamis / 11 April 2019

Narasumber

: Nurhidayat, SH, MH

telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2019

Narasumber

Kepala Sub Bagian Akademik

Astendi, S.Ag, M.Si

NIP. 196409181988031002

Nurhidayat, SH, MH

NIK. 13027038

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak perlu mencantumkan pengutipan pada awal tulisan, tetapi cukup mencantumkan pada akhir tulisan.
 4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar tujuan yang diperbolehkan.
- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Nama :
2. Nomor Mahasiswa :
3. Judul Usul Penelitian :
4. Hari, Tanggal Diseminarkan :
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
a. Latar Belakang Masalah :
b. Rumusan Masalah :
c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian :
d. Kerangka Teoritis (jika ada) :
e. Rumusan Hipotesis (jika ada) :
f. Metode Penelitian :
g. Daftar Pustaka :

: Gea Gazira
: 11527200249
: Perlindungan hukum terhadap penggunaan lagu pada radio gress fm pekanbaru sebagai bentuk usaha iklan berdasarkan uu no 28 tahun 2014 tentang hak cipta
: Kamis / 11 April 2019
: Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
: Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
: Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
: Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
: Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
: Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
: Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
: Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER

Nurhidayat, SH, MH

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA*, yang ditulis oleh :

Nama : **Ghea Gazira**
NIM : 11527200249
Program Studi : Ilmu Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

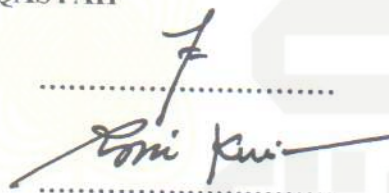
Pekanbaru, 3 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

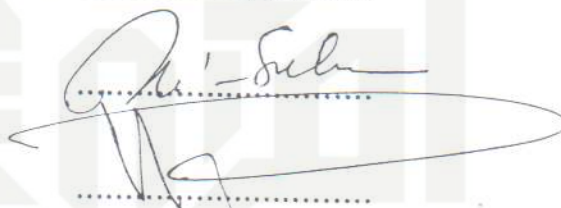
Ketua
Firdaus, SH., MH

Sekretaris
Roni Kurniawan, SH., MH

Penguji I
Hj. Nuraini Sahu, SH., MH

Penguji II
Dr. H. Abu Samah, SH., MH





Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum


Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

GHEA GAZIRA

11527200249

ILMU HUKUM

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA
 LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI
 PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28
 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

: RONI KURNIAWAN, SH., MH

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tanpa menyalahi ketentuan yang berlaku dan menyebutkan sumber:
 Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 6 Januari 2020

Pimpinan Redaksi

M. Alpi Syahril., SH., MH. CPL
 NIP: 19880430 201903 1 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

GHEA GAZIRA, lahir di Kota Lhokseumawe pada tanggal 15 Juni 1997 merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Abu Hanifah dan Ibunda Yuskanidar, A.Md. Pada tahun 2003 penulis memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 03 Banda Sakti Kota Lhokseumawe, lulus pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada MTs Al-Imam Abi Yazid Al- Basthomy (Yazby) Kota Dumai dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Kota Lhokseumawe dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis meneruskan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Bisnis.

Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 2 (dua) bulan di Pengadilan Negeri Kota Dumai. Selain itu penulis juga ikut dalam beberapa organisasi internal kampus. Penulis juga pernah melaksanakan Kukerta di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Atas berkat rahmat Allah Subhanahu wata'ala serta do'a dan dukungan orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN HAK CIPTA LAGU SEBAGAI USAHA IKLAN PADA RADIO GRESS FM DI PEKANBARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA"** dibawah bimbingan Bapak Roni Kurniawan, SH., MH. Berdasarkan hasil sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum pada Jum'at tanggal 27 Desember 2019, penulis dinyatakan **LULUS** serta berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.